

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Laylatul Fauziyah¹, Indah Yuliana²

¹Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: ¹laylatulfauziyahoktober@gmail.com; ²indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. populasi penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan 2020, dengan sampel sebanyak 45 perusahaan. Metode statistik deskriptif digunakan sebagai metode analisis, dan menggunakan perangkat lunak (*Software*) versi 3 dari SmartPLS (*Partial Load Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

Abstract- This study aims to determine whether profitability is able to mediate the effect of capital structure on firm value. The population of this study is data from annual financial reports issued by property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020, with a sample of 45 companies. Descriptive statistical method was used as the analysis method, and used software version 3 of SmartPLS (Partial Load Square). The results showed that capital structure had a negative and insignificant effect on firm value and profitability, while profitability had a positive and significant effect on firm value, and profitability could not mediate the effect of capital structure on firm value.

Keywords: Capital Structure; The value of the company; Profitability.

1. PENDAHULUAN

Penurunan nilai perusahaan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti yang terjadi sekarang, pandemi Covid-19. Penyebaran virus Covid-19 menyebabkan saham-saham berkapitalisasi besar anjlok. Sama seperti perusahaan property dan real estate, indeks saham property dan real estate, dan konstruksi mengalami penurunan terbesar sejak awal tahun 2020, yaitu 19,69%. Di antara 97 saham yang termasuk dalam industri ini, sebanyak 58 saham jatuh, 24 saham naik, dan 15 saham stagnan (investasi tunai: 2020).

Salah satu dari faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah kebijakan pembiayaan yang diadopsi oleh perusahaan dengan menghitung hutang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2004). Menurut teori trade-off, jika DER lebih tinggi, selama DER tidak mencapai titik optimalnya, maka PBV akan meningkat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil pada variabel struktur modal tidak konsisten, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, Sunarto, and Sudyatno 2016) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan (Agustina and Sha 2020) mengatakan sebaliknya. Studi variabel struktur modal lainnya yang dilakukan oleh (Khoirunnisa, Purnamasari, and Tanuatmodjo 2018) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel perantara (intervening), karena profitabilitas diyakini secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sucuahi and Cambarihan 2016) menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Tobin's Q, profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan (Samosir 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rizki, Fatma Lubis, and Sadalia 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi dan secara signifikan mempengaruhi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Struktur Modal

Struktur modal menurut (Martono dan Harjito, 2010), adalah perbandingan atau keseimbangan dana jangka panjang suatu perusahaan, yang dinyatakan sebagai perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio struktur modal yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, yang menggambarkan rasio hutang dan ekuitas dalam dana perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas, menurut (Kasmir, 2012) DER dihitung dengan menimbang semua hutang, termasuk hutang lancar, terhadap semua ekuitas.

Rasio struktur modal yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* yang merupakan rasio hutang terhadap ekuitas dalam dana perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Menurut (Kasmir, 2012), rasio *debt to equity* digunakan untuk mengevaluasi utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dan semua ekuitas.

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang dicapai suatu perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi sejak awal berdirinya sampai sekarang, sebagai ukuran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Hery, 2017). *Price to book ratio* (PBV) yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan akan digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Menurut (Arief Sugiono, 2016), perusahaan yang dikelola dengan baik harus mengharapkan PBV-nya minimal 1 atau lebih besar dari nilai bukunya (*overvalued*), dan jika angka PBV kurang dari 1, harga pasar saham harus lebih rendah dari nilai bukunya (*undervalued*).

2.3. Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2013), profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua sumber daya dan keterampilan yang tersedia (seperti aktivitas penjualan, kas, dan modal). *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang mendefinisikan kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. (Tandeli Lin, 2010).

3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Teori MM menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori trade-off yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Penelitian yang dilakukan (Bestariningrum 2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan secara persial terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H1: struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.2 Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Kondisi dimana rentabilitas ekonomi lebih besar dari tingkat bunga akan mendorong peningkatan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar dibandingkan jika tidak ada financial leverage, sehingga penggunaan utang pada kondisi ini akan menguntungkan, karena penggunaan utang menghasilkan pendapatan lebih besar dari beban bunga yang timbul dari penggunaan utang tersebut dan kondisi ini akan menguntungkan bagi pemegang saham (Harahap, 2013). Penelitian (Meah, Chaudhory, and Khalil 2020) menyatakan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara struktur modal (utang jangka pendek) dan profitabilitas, penelitian ini senada dengan penelitian (Tamba, Tommy, and Rate 2017). Sedangkan penelitian (Musah 2018) menunjukkan bahwa struktur modal (hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE).

Dari penjelasan diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H2: struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Apabila manajemen ingin memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, maka harus mengambil keuntungan dari kekuatan perusahaan dan memperbaiki kelemahannya. Signalling theory, peningkatan ROE menyebabkan kenaikan permintaan saham oleh investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. (Ulum 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Zuhroh 2019), dan (Purbawangsa et al. 2020).

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H3: profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.4 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas

Peningkatan hutang akan meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan yang berujung pada naiknya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menjadi penanda yang baik bagi calon investor dan pemegang saham, sehingga ketertarikan calon investor dan pemegang saham akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Penelitian (Hamidy et al. 2015) menunjukkan profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hirdinis 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sebanyak 97 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2020 menjadi subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Data untuk penelitian ini diperoleh dari pojok BEI di Bursa Efek Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	65
2	Perusahaan tidak aktif memaparkan data laporan keuangan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020	(6)
Sampel penelitian		59

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode statistik deskriptif, dengan menggunakan software SmartPLS (*Partial Least Square*) versi 3 sebagai alat analisis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio struktur modal yang diukur dengan DER. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan nilai buku (PBV). Sedangkan variabel profitabilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi yang diukur dengan *return on assets* (ROA).

5. HASIL

Statistik deskriptif memberikan ringkasan nilai minimum, maksimum, total rata-rata, dan standar deviasi. Berikut adalah statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

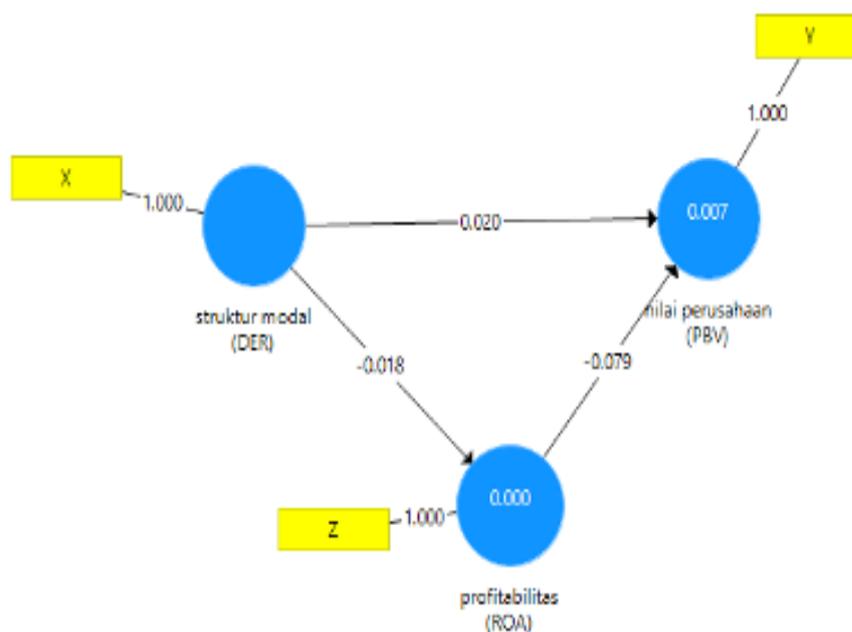
Tabel 2. Statistik Deskriptif Perusahaan Property & Real Estate

Keterangan	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
Struktur Modal	-1026,000	673,000	63,022	129,780

Profitabilitas	-38,000	26,000	1,156	5,963
Nilai Perusahaan	-3,000	122105234,000	5157686,711	19503516,192

Sumber: Output SmartPLS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, menunjukkan nilai rata-rata struktur modal pada tahun 2018-2020 pada perusahaan property & real estate sebesar 63,022 dengan nilai minimum sebesar -1026,000 dan nilai maksimum sebesar 673,000. *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan property & real estate tahun 2018-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,156 dengan nilai minimum sebesar -38,000 dan nilai maksimum sebesar 26,000. Nilai rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property & real estate adalah sebesar 5157686,711 dengan nilai minimum sebesar -3,000 dan nilai maksimum sebesar 122105234,000.



Gambar 1. Hasil Diagram Jalur

Sumber: Output SmartPLS, 2021

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Indikator-indikator untuk masing-masing variabel yaitu variabel struktur modal, variabel profitabilitas, dan variabel nilai perusahaan, semuanya memiliki nilai 1 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel struktur modal, variabel profitabilitas, dan variabel nilai perusahaan.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

- Koefisiensi *direct effect* struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,020 dapat dinyatakan bahwa variabel eksogen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel endogen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Koefisiensi *direct effect* profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,079 dapat dinyatakan bahwa variabel eksogen mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel endogen. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Koefisiensi *direct effect* struktur modal terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,018 dapat dinyatakan bahwa variabel eksogen mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel endogen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Evaluasi model pengukuran dengan indikator reflektif di evaluasi dengan *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliability*. Adapun evaluasi model pengukuran dieksekusi menggunakan *PLS Algorithm*.

a. Convergent Validity

Suatu indikator dikatakan valid apabila loading vactor suatu indikator bernilai positif dan lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah hasil loading faktor:

Tabel 3. Hasil Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Ket
Struktur Modal	DER	1,000	Valid
Profitabilitas	ROA	1,000	Valid
Nilai Perusahaan	PBV	1,000	Valid

Sumber: Output SmartPLS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan setiap indikator masing-masing variabel baik variabel struktur modal, variabel profitabilitas dan variabel nilai perusahaan memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Untuk itu indikator tersebut dapat dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

b. Discriminant Validity

Nilai \sqrt{AVE} direkomendasikan lebih besar dari 0,7. Berikut ini nilai AVE dan \sqrt{AVE} :

Tabel 4. Hasil AVE dan \sqrt{AVE}

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}	Ket
Struktur Modal	1,000	1,000	Valid
Profitabilitas	1,000	1,000	Valid
Nilai Perusahaan	1,000	1,000	Valid

Sumber: Output SmartPLS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai akar AVE yang dihasilkan setiap indikator menunjukkan nilai lebih besar dari 0,7. Untuk itu indikator tersebut dapat dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

c. Composite Reliability dan Crobach Alpha

Nilai *composite reliability* diatas 0,7 dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6. Berikut nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha*:

Tabel 5. Hasil Composite Reliability dan Nilai Cronbach

Variabel	composite reliability	cronbach alpha	Ket
Struktur Modal	1,000	1,000	Reliabel
Profitabilitas	1,000	1,000	Reliabel
Nilai Perusahaan	1,000	1,000	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* diatas 0,7 dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6. Untuk itu indikator tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai pengukur variabel latennya.

Setelah melakukan pengujian terhadap *outer model* dengan uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap model struktural (*inner model*). Evaluasi model struktural dieksekusi menggunakan *PLS Bootstrapping*.

Tabel 6. Uji Model Struktural

Variabel	R Square
Profitabilitas	0,008
Nilai Perusahaan	0,007

Sumber: Output SmartPLS

Berdasarkan hasil uji inner model dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai *R-Square* variabel profitabilitas adalah 0,8% nilai ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan dengan

variabel struktur modal sebesar 0,8% dan 99,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Sedangkan variabel nilai perusahaan memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,7% sehingga kemampuan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan variabel struktur modal dan profitabilitas sebesar 0,7% dan 99,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hubungan kausalitas yang dikembangkan dalam model yaitu pengaruh variabel eksogen dan variabel moderasi terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui *T-Statistic* dan *P-Value*. Berikut hasil uji hipotesis.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0,020	0,017	0,044	0,440	0,660
Struktur Modal → Profitabilitas	-0,018	-0,039	0,079	0,224	0,823
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	-0,179	-0,158	1,167	1,673	0,014
Struktur Modal → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,001	-0,000	0,015	0,092	0,926

Sumber: Output SmartPLS, 2021

Kriteria pengujian hipotesis dinyatakan dengan nilai *T-Statistic* lebih besar dari nilai kritis (*t-tabel*) maka menunjukkan adanya pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen pada masing masing hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Pengujian hipotesis pertama

H1 : Struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hipotesis pertama, struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal memiliki T-Statistic sebesar 0,440, lebih rendah dari t-tabel sebesar 1,65 dengan P-Value sebesar 0,660 dan p-value lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dari hasil pengujian, hipotesis pertama ditolak karena variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian hipotesis kedua

H2 : Struktur modal berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Variabel struktur modal memiliki T-Statistic sebesar 0,224, lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,65 dengan P-Value sebesar 0,823 dan p-value lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian, hipotesis kedua ditolak karena variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengujian hipotesis ketiga

H3 : profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hipotesis ketiga, variabel profitabilitas memiliki T-Statistic sebesar 1,673 dan t-tabel sebesar 1,65, oleh karena itu T-Statistic > t-tabel dengan P-Value sebesar 0,014 dan p-value 0,05. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis ketiga diterima karena variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian hipotesis keempat

H4 : Profitabilitas memediasi pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki T-Statistic 0,092 dan P-Value 0,926. Maka nilai T-Statistic < t-tabel sebesar 1,65, dan P-Value lebih dari 0,05. Hipotesis keempat ditolak karena variabel profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dan pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh profitabilitas.

Untuk mengembangkan penelitian ini disarankan dengan menambahkan proksi variabel profitabilitas atau mengganti variabel intervening yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai contoh variabel kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sri Yulia, and Thio Lie Sha. 2020. "Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Firm Value." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2(1): 215–23.
- Agus Harjito dan Martono, (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Arief Sugiono, (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Bestaringrum, Nenggar. 2015. "Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed in LQ-45 Index Period 2010-2014)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(04): 354–65.
- Hamidy, Rahman Rusdi et al. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." 10: 665–82.
- Hirdinis, M. 2019. "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability." *International Journal of Economics and Business Administration* 7(1): 174–91.
- Khoirunnisa, Fairuz, Imas Purnamasari, and Heraeni Tanuatmodjo. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen." *Journal of Business Management Education (JBME)* 3(2): 21–32.
- Meah, Mohammad Rajon, Nasir Uddin Chaudhory, and Md. Ibrahim Khalil. 2020. "Does Capital Structure Affect the Profitability of Listed Family and Non-Family Firms? Evidence from Bangladesh." *International Journal of Business, Economics and Management* 7(3): 131–45.
- Musah, Alhassan. 2018. "The Impact of Capital Structure on Profitability of Commercial Banks in Ghana." *Asian Journal of Economic Modelling* 6(1): 21–36.
- Prabowo, Didik, Sunarto, and Bambang Sudiyatno. 2016. "Effects Capital Structure, Managerial Ownership, Firm Size, and Tangible Asset To the Firm Value: Empirical Study on Indonesian Stock Exchange." *Proceedings - International Conference of banking, Accounting, Management and Economics & Call For Papers (ICOBAME)* 1(2):150–55. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/icobame/article/download/4660/1392>.
- Purbawangsa, Ida Bagus Anom, Solimun Solimun, Adji Achmad Reinaldo Fernandes, and Sri Mangesti Rahayu. 2020. "Corporate Governance, Corporate Profitability toward Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Value (Comparative Study in Indonesia, China and India Stock Exchange in 2013-2016)." *Social Responsibility Journal* 16(7): 983–99.
- Rizki, A, A Fatma Lubis, and I Sadalia. 2018. "The Influence of Capital Structure to the Firm Value with Profitability As Intervening Variables." *KnE Social Sciences* 3(10): 220–30.
- Samosir, Hendrik E.S. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)." *Journal of Business Studies* 2(1): 75–83. Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan.
- Sucuahi, William, and Jay Mark Cambarihan. 2016. "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines." *Accounting and Finance Research* 5(2).
- Sugiyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tandelilin Eduardus, (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tamba, Amelia, Parengkuan Tommy, and Paulina Rate. 2017. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode Tahun 2013-2015)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(2): 1412–22.
- Ulum, Achmad Saiful. 2021. "Pattern Of Relationship Between Macro Economics, Capital Structure, Profitability, And Firm Value Of Manufacturing Companies." *www.ijbmm.com International Journal of Business Marketing and Management* 6(1): 2456–4559. www.idx.co.id.
- Zuhroh, I. 2019. "The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage." *KnE Social Sciences* 3(13): 203.

www.investasi.kontan.co.id, Diakses pada tanggal 05 November 2020 Pukul 08.38.